

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional* dimana data yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang sama (Notoadmodjo, 2005).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik X Jalan Wae Ces Ruteng, Flores, NTT.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan bulan Juli 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi atau *universe* merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang datang di klinik X pada bulan Juli 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2005) .

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari pasien yang datang di klinik X pada bulan Juli 2021 yang memenuhi kriteria inklusi. Menurut Ridwan dan Akdon (dalam Sugianto & Rahman, 2019), jumlah populasi tidak diketahui, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow seperti berikut ini:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

Dengan:

n = Jumlah sampel

Z = tingkat kepercayaan dengan nilai 1,96

P = Maksimal estimasi dengan nilai 0.5

d = *Alpha* (0,10) atau *Sampling Error* dengan nilai 10%

Maka, banyaknya sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 (1-0.5)}{0.1^2} = 96 \text{ responden.}$$

Pengambilan data akan dilakukan setiap hari kerja Klinik X yaitu pada hari senin sampai jumat jam 08.00 pagi sampai selesai selama 16 hari.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Pasien yang datang di klinik X pada bulan Juli 2021
- b. Berusia 26-45 tahun
- c. Bisa berkomunikasi, membaca dan menulis
- d. Bersedia mengisi kuesioner.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia.

D. Definisi Operasional

1. Responden adalah pasien yang datang di Klinik X yang berusia 26-45 tahun.
2. DAGUSIBU adalah pengetahuan dan praktik yang berkaitan dengan cara mendapatkan obat dengan benar, menggunakan obat dengan benar, menyimpan obat dengan benar serta membuang obat dan kemasannya dengan benar.
3. Tingkat pengetahuan adalah kategori pengetahuan masyarakat terkait DAGUSIBU obat yang meliputi aspek dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat dengan persentase kategori baik 76-100%, cukup 56-75% dan kurang <56% .
4. Praktik DAGUSIBU obat adalah perilaku responden terkait cara mendapatkan obat, menggunakan obat, menyimpan obat dan membuang obat selama periode dua bulan terakhir dengan persentase kategori baik 76-100%, cukup 56-75% dan kurang <56%.
5. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi daftar pernyataan dan pertanyaan terkait pengetahuan dan praktik DAGUSIBU obat.

E. Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Agar dapat melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada pemilik Klinik X

2. Pengisian kuesioner

Pengisian kuesioner adalah kegiatan pengisian jawaban dari pernyataan dan pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden terkait pengetahuan dan praktik DAGUSIBU. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada masyarakat yang datang di Klinik X sehingga bisa didapatkan data tingkat pengetahuan serta praktik terkait DAGUSIBU.

3. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 lembar kuesioner yaitu kuesioner terkait pengetahuan DAGUSIBU yang terdiri dari 16 pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti serta 15 pertanyaan terkait praktik DAGUSIBU yang disusun oleh Aurianti, 2020. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian (kuesioner) kepada 30 responden di Klinik Pratama Panti Nirmala. Uji validitas kuesioner digunakan agar didapatkan pertanyaan yang sah atau valid sehingga bisa didapatkan data penelitian yang akurat. Data hasil uji coba instrumen penelitian ini akan diuji validitas per item pertanyaan secara statistik. Variabel penelitian dianggap valid jika nilai *corrected item-total correlation*

lebih dari atau sama dengan r tabel pada tahap signifikansi 0,05 yaitu r tabel sebesar 0,3610 (untuk $df = N-2 = 30-2 = 28$). Sedangkan uji reliabilitas hanya dilakukan sekali. Jika hasil yang didapatkan $>0,6$ maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

F. Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lembar kuesioner terkait pengetahuan dan praktik terkait dagusibu. Sebelum responden mengisi kuesioner yang disediakan, responden diminta untuk menandatangani informed consent sebagai tanda persetujuan untuk ikut terlibat dalam penelitian. Setelah responden menandatangani *informed consent*, peneliti akan membagikan kuesioner untuk kemudian diisi oleh responden. Sebelum kuesioner diisi, peneliti akan menjelaskan cara pengisian lembar kuesioner pada responden. Kuesioner yang telah diisi akan dikumpulkan kemudian akan diperiksa kelengkapan jawaban pada lembar kuesioner tadi.

G. Etika Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan hasil pengisian kuesioner tentang pengetahuan dan praktik terkait DAGUSIBU dari masyarakat yang datang di Klinik X pada bulan Juli 2021. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat izin dari lembaga yang berwenang, pemilik Klinik X, dan perizinan kesanggupan responden serta persetujuan dari komisi etik penelitian berupa surat *ethical clearance* karena penelitian ini menggunakan makhluk hidup sebagai sumber data. Untuk menjaga

kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan data pribadi responden seperti nama dan alamat pada laporan hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data untuk kemudahan dalam pengolahan data digunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service*).

Langkahlangkah pengolahan data meliputi:

1. Editing

Memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari kuesioner.

2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) untuk mempermudah peneliti memasukan data yang diperoleh dari kuesioner.

3. Data entry

Kegiatan memasukan data yang sudah dilakukan pengkodean kedalam program komputer.

4. Cleaning

Memeriksa kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan praktik terkait DAGUSIBU pada pasien di klinik X. Penelitian

pengetahuan terkait DAGUSIBU menggunakan 16 pernyataan dengan skor tertinggi 16, jika pernyataan positif jawaban benar diberi nilai = 1, salah = 0 dan tidak tahu = 0 lalu untuk pernyataan negative maka diberi nilai berkebalikan. Untuk kuesioner terkait praktik DAGUSIBU dengan 15 pertanyaan, skor tertinggi adalah 19 dengan masing-masing nilai yaitu 3,2,1 dan 0 sesuai tingkat jawaban pertanyaan (tingkat jawaban telah ditentukan oleh peneliti).

Penilaian untuk kuesioner dan per aspek DAGUSIBU dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil penilaian, maka selanjutnya dapat dikelompokkan tingkat pengetahuan dan praktik terkait DAGUSIBU dengan kategori sebagai berikut:

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56%-75%
3. Kurang : < 56%

(Arikunto, 2010).

Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan dan diberi nilai akan diuji secara statistik menggunakan uji gamma. Uji gamma dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel ordinal yaitu pengetahuan dan praktik terkait DAGUSIBU. Kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu pengetahuan dan praktik terkait DAGUSIBU obat akan dilihat berdasarkan

nilai koefisien korelasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat lemah : $0,0 - < 0,2$
2. Lemah : $0,2 - < 0,4$
3. Sedang : $0,4 - < 0,6$
4. Kuat : $0,6 - < 0,8$
5. Sangat Kuat : $0,8 - 1$

(Suyanto et al., 2018)